

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai derajat motif prososial pada mahasiswa anggota pencinta alam "X" di Bandung. Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, maka rancangan penelitian yang diajukan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang tidak hanya melihat masalahnya sendiri, tetapi juga variabel-variabel lain yang berhubungan dengan masalah yang diuraikan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah motif prososial. Subjek penelitian adalah mahasiswa anggota pencinta alam "X". Pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling atau sampling bersyarat yang berjumlah 20 orang. Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur motif prososial yang telah dimodifikasi dari alat ukur yang dibuat oleh **Sri Untari Pidada (1988)** yang mengacu pada **Thematic Apperception Test-Kornadt** yang diterapkan pada teori **Hoffman (1975)** yang meliputi aspek kognitif dan aspek afektif yang terdiri atas lima elemen motif prososial. Alat ukur motif prososial terdiri 10 cerita situasi dilematis yang akan dipersepsikan oleh responden sehingga dapat merangsang munculnya reaksi-reaksi prososial.*

*Berdasarkan hasil pengolahan data dan perhitungan statistika deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi, diperoleh hasil bahwa 55% mahasiswa anggota pencinta alam "X" memiliki motif prososial pada derajat yang lemah dan 45% mahasiswa anggota pencinta alam "X" memiliki motif prososial pada derajat yang kuat.*

*Mahasiswa anggota pencinta alam "X" memiliki motif prososial pada derajat yang lemah memiliki aspek kognitif yang tergolong tinggi namun rendah dalam aspek afektifnya. Didapatkan pula motif prososial perempuan lebih kuat dibandingkan motif prososial laki-laki.*

*Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi mahasiswa anggota pencinta alam yang memiliki motif prososial pada derajat yang lemah untuk mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sosial seperti donor darah, SAR, guna meningkatkan kepekaan terhadap situasi dan meningkatkan kepekaan perasaan dengan menempatkan diri ke dalam perasaan orang lain. Serta memberikan reward berupa pujian pada anggota yang menunjukkan perilaku menolong orang yang membutuhkan bantuan serta teguran bagi anggota yang tidak menunjukkan perilaku menolong pada orang yang membutuhkan bantuan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti mengajukan saran agar meneliti lebih dalam tentang pengaruh peer group dalam hal pemberian reward berupa pujian dan teguran terhadap perkembangan motif prososial baik pada masa anak-anak maupun remaja.*

## DAFTAR ISI

Halaman

Lembar judul	
Lembar pengesahan	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>Bab I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan.....	8
1.4 Kegunaan penelitian .....	8
1.4.1 Kegunaan teoritis.....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	8
1.5 Kerangka Penelitian.....	9
1.6 Asumsi Penelitian.....	16
<b>Bab II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Sejarah Prosocial.....	17
2.2 Pengertian Prosocial.....	17

2.3	Teori Perkembangan Prosocial.....	19
2.4	Peran Kognitif .....	21
2.5	Peran Afeksi.....	22
2.6	Peran Motivasional.....	23
2.7	Faktor Internal .....	29
2.7.1	Usia.....	29
2.7.2	Jenis Kelamin.....	31
2.7.3	Perkembangan Kognitif.....	32
2.7.4	Ciri-Ciri Kepribadian.....	33
2.8	Faktor Eksternal .....	33
2.9	Teori Remaja.....	34
2.9.1	Definisi dan Batasan Remaja.....	34
2.9.2	Tugas Perkembangan Masa Remaja.....	35
2.9.3	Perubahan Dasar Masa Remaja.....	36
2.9.3.1	Perubahan Biologis.....	36
2.9.3.2	Perubahan Kognitif.....	37
2.9.3.3	Perubahan Sosial.....	37
2.9.3.4	Perubahan Kognisi Sosial.....	37
2.10	Sejarah Perkembangan Kegiatan Mahasiswa Pencinta Alam.....	41
2.10.1	Keanggotaan.....	42
2.10.2	Kode Etik Pencinta Alam.....	43

### **Bab III. METODOLOGI PENELITIAN**

3.1	Rancangan Penelitian.....	44
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	44
3.3	Alat Ukur .....	46
3.3.1	Alat Ukur Motif Prosocial.....	46
3.3.2	Data Penunjang .....	49
3.3.3	Validitas dan Reliabilitas.....	50
3.3.3.1	Validitas Alat ukur.....	50
3.3.3.2	Reliabilitas Alat ukur.....	51
3.3	Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	53
3.4.1	Populasi Sasaran.....	53
3.4.2	Ukuran Sampel.....	53
3.4.3	Teknik Sampling.....	53
3.4	Teknik Analisis.....	54

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Gambaran Responden .....	54
4.1.1	Gambaran Responden Menurut Jenis Kelamin....	54
4.1.2	Gambaran Responden Menurut Usia.....	54
4.2	Hasil Penelitian .....	55
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	63

## **BAB V. KESIMPULAN**

5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
5.2.1 Saran Praktis.....	70
5.2.2 Saran untuk Penelitian Lanjut.....	70

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
----------------------------	-----------

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>72</b>
----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data penunjang.....	50
Tabel 4.1.1	Persentase responden berdasarkan jenis kelamin.....	55
Tabel 4.1.2	Persentase responden berdasarkan usia.....	55
Tanel 4.2.1	Distribusi frekuensi motif prososial.....	56
Tabel 4.2.2	Tabulasi silang antara motif prososial dengan jenis kelamin .....	56
Tabel 4.2.3	Tabulasi silang antara motif prososial dengan usia.....	57
Tabel 4.2.4	Gambaran elemen motif prososial .....	58
Tabel 4.2.5	Tabulasi silang antara elemen motif prososial dengan jenis kelamin .....	59
Tabel 4.2.6	Tabulasi silang antara motif prososial dengan pengaruh lingkungan.....	61

## **DAFTAR BAGAN**

BAGAN 1.1 Kerangka Pikir .....	15
BAGAN 3.1 Rancangan Penelitian.....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas
Lampiran II	Alat ukur lengkap
Lampiran III	Data primer
Lampiran IV	Tabulasi silang data penunjang
Lampiran V	Data penunjang